

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pola pengasuhan dilakukan mulai dari waktu anak belajar berbicara, berjalan, makan dan kebiasaan lainnya. kebiasaan anak dalam kegiatannya akan terus ia lakukan sehingga akan sangat berpengaruh pada perkembangan fisik motorik, sosial emosional, seni, kognitif, bahasa dan nilai agama moral anak. Sebagaimana dalam penelitian ini memfokuskan kepada perkembangan nilai moral anak, nilai moral harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, agar bisa dijadikan kebiasaan oleh anak dan meningkat perlahan beranjak tumbuh dewasa, disebutkan dalam karya Abdullah Nashih Ulwan prinsip-prinsip akhlak dan nilai-nilai moral itu merupakan salah satu buah dari iman yang tertanam kokoh, dan pertumbuhan yang benar.<sup>1</sup> Moral juga merupakan bentuk atau hasil dari nilai-nilai yang hitam putih, yakni antara benar dan salah, sehingga berimplikasi pada aturan yang berpengaruh pada perilaku anak.<sup>2</sup> Dengan moral dapat dibedakan kepribadian seseorang, oleh karenanya nilai moral ini sebaiknya dikenalkan kepada anak sedini mungkin agar menjadi keterbiasaan anak.

Pengenalan nilai moral pada anak terjadi sejak anak lahir dari rahim ibunya, saat anak lahir langsung dikenalkan kalimat Allah SWT dengan segala kebesarannya melalui adzan yang dikumandangkan ditelinganya, hingga saat anak sekolah guru lebih sering menanamkan kegiatan pembiasaan berdasarkan nilai moral. Nilai moral adalah suatu tuntutan perilaku yang baik yang dimiliki individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan

---

<sup>1</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil-Islam*, terj. Arif Rahman Hakim, *Pedoman Pendidikan anak dalam Islam*, cet, 8 (Solo : Insan Kamil, 2018). 518.

<sup>2</sup> Fatmawati, N., & Supriyanto, D. Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah – Kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Th di RA. Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun Ajaran 2017-2018. *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 3(2), 332– 337.

tingkah laku.<sup>3</sup> Jika pola asuh yang diberikan kepada anak sesuai anak akan tumbuh berdasarkan apa yang diterimanya. Sebagaimana menurut Ouska dan Whellan moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang. Walaupun moral itu berada dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan.<sup>4</sup> Oleh karena itu harus diperhatikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya melalui pola asuh yang baik, terutama dalam lingkungan terdekatnya yaitu lingkungan keluarga.

Orang tua sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu, dalam hal mendidik dan membimbing anak di rumah, serta mendukung anak dalam hal pendidikan disekolah<sup>5</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam (QS. At-Tahrim/66:6).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ  
مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At-Tahrim/66:6).<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat diartikan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari neraka yang bahan bakarnya terdiri dari batu dan manusia juga, yang berarti kan manusia ini dibakar menjadi bahan bakar api neraka. Dapat diartikan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk melindungi anak-anaknya, mulai dari mengenali apa yang diperintahkan dan apa yang

---

<sup>3</sup> Rizki Ananda, Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 Issue 1* (2017) 3

<sup>4</sup> Kurnia, Y. *Pengembangan Kemampuan Nilai-nilai Agama dan Moral di TK*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB. (2015), 76

<sup>5</sup> Malik Dachlan, Dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 37.

<sup>6</sup> Al-qur'an dan Terjemahan kementerian Agama RI Tahun 2014, 65.

dilarang. Pengasuhan yang dilakukan tidak dibenarkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan serta pengawasan dari orang tua, karena itulah bimbingan diperlukan untuk memberikan arah yang lebih jelas dan meluruskan sikap dan perilaku anak ke jalan yang lurus<sup>7</sup>

Pola asuh yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua, diantara keduanya mempunyai interaksi yang sangat kuat, sebagaimana menurut Wibowo pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, dan minum) dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, dan kasih sayang.<sup>8</sup> Dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui anak ialah keluarga inti dan orang tua nya sehingga apa yang diberikan kepada anak mulai dari pembiasaan hingga adat yang diterapkan akan terus melekat pada diri anak. Sosialisasi dalam pengasuhan anak adalah proses di mana seseorang diwariskan pengetahuan kebudayaan (*culture knowledge*) yang berisi nilai dan aturan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan berbagai tindakan, objek dan kejadian di lingkungannya.<sup>9</sup>

Namun seiring berjalannya zaman kini banyak orang tua yang memilih kerja di luar dan menitipkan pengasuhan anak kepada keluarga yang terdekatnya. Sebagaimana hal ini terjadi di Desa Dalembalar Kabupaten Pandeglang ini beberapa keluarga mengalihkan pola asuh anaknya kepada *grandparents* yang berarti kan kakek nenek, karena peran kakek disini hanya mendampingi nenek. Dalam pola asuh nenek (*grandparents*) sudah tentu jelas berbeda dengan pola asuh yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua, dilihat dari zaman yang semakin modern perkembangan teknologi dimana-mana itu juga akan berpengaruh walaupun secara psikis pola asuh nenek (*grandparents*) memberikan perhatian yang penuh dan menjadikan anak-anak bagian darinya.

---

<sup>7</sup> Suyadi dan Maulidiya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 98.

<sup>8</sup> Desi Ayuningtyas, Orientasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Militer Di Asrama Kodam Candisari Semarang Indonesian *Journal of Early Childhood Education Studies IJECES* 2 (2) (2013), 4.

<sup>9</sup> Nirwan. Tesis, Transformasi Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Bugis Dan Makasar (Makasar: Desember, 2020), 24.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam terlaksananya pola asuh nenek (*grandparents*) tidak hanya bergantung pada pola asuh yang diterapkan tetapi pada karakteristik dalam lingkungan keluarga juga. Pada dasarnya pola asuh nenek juga tentu menginginkan yang terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan pada anak hanya saja cara mengasuhnya terkadang keliru.

Sebagaimana hasil observasi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang ditemukan bahwa masih ada anak berumur 5-6 tahun dapat dikatakan perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang sesuai harapan, orang tua kurang memberikan perilaku atau contoh terhadap anaknya, karena orang tua lebih fokus dengan kesibukannya. Kemudian pada saat observasi langsung terdapat beberapa anak terlihat masih kurang baik etikanya terlihat dari tutur katanya yang kurang sopan, dan sering berkata kasar, dan anak yang memiliki orang tua lengkap dengan ayah dan ibu sebagai pekerja pengaruh negatifnya anak kurang mendapat perhatian secara intensif dan susah diatur, setelah ditelusuri melalui penelitian lapangan dengan wawancara, adapun yang diwawancarai yaitu ibu kader dari perwakilan Desa beliau menyatakan bahwa memang benar di desa Dalembalar ini masih ada beberapa keluarga yang mengalihkan pengasuhan kepada neneknya. Dan secara penelitian lapangan juga anak tersebut memiliki latar belakang yang tidak dimiliki pada umumnya yaitu anak tersebut diasuh oleh neneknya dengan beberapa faktor, sebagaimana dari hasil penelitian tersebut diantara 7 orang anak usia 5-6 tahun memiliki orang tua yang harus kerja di luar kota dengan waktu pulang seminggu satu kali, orang tua yang bercerai sehingga memiliki keluarga baru lagi dan ada juga salah satu orang tua yang meninggal dan ayah yang menikah lagi sehingga anak harus dititipkan ke keluarga terdekat yaitu nenek.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi di Desa Dalembalar (15 Januari 2023)

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa anak yang diasuh oleh nenek mulai dari Pendidikan hingga perkembangan terutama perkembangan nilai moral dan agama anak. Penanaman nilai moral pada anak merupakan hal yang penting dimilinya karena dengan moral anak mampu bergaul dengan mudah, baik dalam bertutur kata dan mampu membedakan bergaul dengan teman dan yang lebih tua darinya. Sebaiknya penyampaian nilai moral ini disampaikan oleh kedua orang tua dengan memberi contoh langsung akan lebih mudah diserap oleh anak. Oleh karna itu, maka penulis bermotivasi untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian ilmiah yang berjudul **“POLA ASUH NENEK DALAM PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DESA DALEMBALAR KECAMATAN CIMANUK KABUPATEN PANDEGLANG”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di Desa Dalembalar Pandeglang, yaitu:

1. Pola asuh nenek masih kurang dalam memberikan contoh atau perilaku kepada anak sehingga kurangnya pemahaman dalam perkembangan nilai moral.
2. Orang tua lebih lama di luar rumah, kurangnya interaksi dengan anak terutama dalam penanaman nilai moral.
3. Anak berperilaku condong mencari perhatian dari orang sekitar dengan berkata kasar di depan umum.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini Batasan masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan tugas akhir ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tidak keluar dari pola asuh nenek (*grandparents*) dalam perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun di desa dalembalar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana perkembangan nilai moral anak di desa Dalembar kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana pola asuh nenek dalam perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pola asuh nenek dalam perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk menjelaskan perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang
2. Untuk menjelaskan pola asuh yang diberikan nenek dalam perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pola asuh nenek dalam perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambahkan khazanah keilmuan tentang pola asuh dan nilai moral anak usia dini dalam lingkungan yang berbeda dengan pola pola asuh nenek (*grandparenting*). Hasil

penelitian ini juga diharapkan untuk memperkaya pemahaman pada masyarakat akan pentingnya perkembangan awal pada anak sangat berpengaruh dari lingkungan sekitar terutama lingkungan yang paling terdekat yaitu keluarga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi anak

Untuk meningkatkan nilai moral pada anak dalam kegiatan beribadah dan bersosialisasi sehari-hari baik saat di rumah maupun saat di luar rumah.

### b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi khususnya orang tua yang sibuk bekerja dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di desa Dalembalar Kabupaten Pandeglang. Selain itu bisa juga dijadikan pembelajaran bagi perempuan karier yang membantu ekonomi keluarga agar tetap memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

### c. Bagi masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di desa Dalembalar kabupaten Pandeglang yaitu masyarakat dapat memperoleh pemahaman terbaik dari penelitian ini yaitu mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini.

### d. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi penelitian selanjutnya. dan akan menjadi sumber informasi tentang pentingnya pola asuh pada anak terhadap perkembangan nilai moral.

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian proposal penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi yang ada sebelumnya tentang teori

yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dan adapun beberapa penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang pernah ditulis, yang mendukung penelitian ini antara lain.

Yasinta Maria Fono, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Flores, Indonesia, dengan judul Dampak Pengasuhan Kakek dan Nenek.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil penelitian, bentuk pengasuhan kakek dan nenek pada anak dilakukan sesuai pengalaman dan wawasan kakek dan nenek (*openes to experience*). Kakek dan nenek memberikan kesempatan kepada anak melakukan aktivitasnya sendiri, pola asuh yang diberikan merupakan jenis pola asuh permisif sehingga kurangnya perhatian kepada anak, anak yang diasuh oleh nenek lebih banyak memiliki faktor orang tuanya yang sudah meninggal, dan dampak dalam skripsi ini masih umum.

Persamaan: dari hasil penelitian di atas dengan yang sedang diteliti ialah memiliki variabel yang sama yaitu pola asuh nenek dan dengan faktor yang sama karena banyaknya orang tua yang lebih memilih kerja demi memenuhi kebutuhan sehingga memiliki waktu yang sedikit saat di rumah.

Perbedaan: dampak dari pola asuh penelitian di atas lebih umum dalam keseluruhan perkembangan anak, sedangkan penelitian yang sedang diteliti terfokus kepada perkembangan nilai moral anak. Dalam penelitian ini condong mengarah pada sebab akibat mengapa anak dititipkan dan Adapun yang sedang diteliti mengarah kepada penyebabnya yaitu nilai moral anak.

---

<sup>11</sup> Yasinta Mario fono, Dampak Pengasuhan kakek Dan Nenek, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undikhsa; Volume 9, Nomor 3, Tahun 2021*



Ishvi Oktavenia Eriyanti dengan judul “Analisis Pola Asuh *Grandparenting* Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Tk Dharma Wanita Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro”.<sup>12</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pola asuh grandparenting dalam pembentukan karakter anak di TK Dharma Wanita I Drokilo. Hasil penelitian menunjukkan, dalam pola asuh yang dilakukan oleh kakek nenek menerapkan 3 indikator dalam metode penelitian yakni 1). Mengasuh dengan memberikan pujian, 2). Mengasuh dengan memberikan nasihat, 3). Mengasuh dengan memberikan hukuman. Kemudian dalam pengasuhan di terapkan Pendidikan karakter anak yakni 1). Keagamaan 2). Kemandirian 3). Kedisiplinan

Persamaan: dari penelitian di atas dengan yang sedang diteliti sama-sama meneliti anak yang diasuh grandparenting dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian di atas sama-sama menjelaskan akan penyampaian dan memberikan contoh akan cara berperilaku yang baik dan memiliki objek yang sama yaitu nenek dan anak.

Perbedaan : Penelitian ini menekankan bagaimana cara pembentukan kepribadian yang baik atau berkarakter dengan mengukur beberapa perilaku anak yang ditempat tertuju. Penelitian diatas mengarah pada anak di tempat dengan tidak membatasi usia sedangkan yang sedang diteliti mengarah pada anak usia 5-6 tahun saja.

Penelitian terdahulu dari skripsi Fitri Handayania Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dengan judul Pola Asuh Grandparenting Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia 4-6 Tahun.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini

---

<sup>12</sup> Ishvi Oktavenia Eriyanti, Jurnal Pendidikan Untuk Semua, “Analisis Pola Asuh Grandparenting Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Tk Dharma Wanita Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro” 2019 hal154

<sup>13</sup> Fitri Handayania, *Pola Asuh Grandparenting Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia 4-6 Tahun* (Di RT/07 RW/02 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu) skripsi;2021 hal96

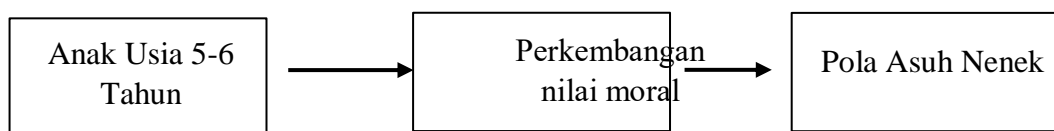
menyimpulkan bahwa di RT/07/RW/02 Kelurahan Dusun Besar ini mengalihkan peran pengasuhan kepada grandparenting (kakek nenek). Di kelurahan Dusun besar ini banyak yang menggunakan pola asuh otoriter dan demokratis, anggota keluarga terdapat tiga anak yang mempunyai tipe kepribadian sanguin, satu anak yang mempunyai tipe kepribadian flegmatik, dua anak yang mempunyai kepribadian kolerik, dan satu anak yang mempunyai tipe kepribadian aresif.

Persamaan: dari penelitian diatas dengan yang sedang diteliti memiliki persamaan yaitu memiliki faktor yang sama, orang tua yang menitipkan anaknya kepada keluarga yang terdekat yaitu nenek dalam waktu yang cukup lama dan pembahasan tentang usia anak maksimal 6 tahun.

Perbedaann: metode dalam jenis penelitian di atas menggunakan penelitian kualitatif studi kasus sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun tujuan dalam pengambilan hasil penelitian terdahulu ini untuk melanjutkan penelitian yang sudah ada dan masih berkaitan pembahasannya dengan judul yang sedang diteliti yaitu pola asuh nenek dalam perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun.

#### **H. Kerangka Pemikiran**



Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik, tahap perkembangannya pun berbeda. Secara umum anak usia dini dikelompokkan dalam usia yang berbeda-beda, salah satunya yaitu usia 5-6 tahun. Pada masa ini disebut juga masa peka di mana anak mulai sensitif untuk menerima perkembangan pada dirinya dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis dalam

menyerap apa yang ada di lingkungannya, baik buruknya akan berkembang pada anak sesuai dengan pola asuh yang diterimanya.

Nilai Moral adalah ajaran tentang perilaku hidup yang baik berdasarkan lingkungan sekitarnya. Perkembangan nilai agama dan moral anak mulai dari melihat lingkungan sekitarnya, biasanya nilai agama dan moral juga lengket akan adat setempat. Lingkungan yang pertama dilihat oleh anak yaitu lingkungan keluarganya, dalam perkembangan moral jua butuh bimbingan orang dewasa karna pada masa anak usia dini belum mampu membedakan baik dan buruknya. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Perkembangan pada diri anak tersebut banyak dipengaruhi oleh aktivitas sosial dari orang-orang terdekat dari anak, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak.<sup>14</sup>

Pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak merupakan keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, dimanah orang tua memberikan pengetahuan demi perkembangan anak yang berisi peraturan, kedisiplinan, reward serta tidak lepas dari kasih sayang. Menurut Wulandari, mengatakan bahwa kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan akan asuh, asih, dan asah akan mempengaruhi mutu kepribadian anak di kemudian hari. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor diantara-Nya pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan bapak, stimulasi perkembangan dan faktor lingkungan dari anak.<sup>15</sup> begitu juga dalam lingkungannya, anak membutuhkan peran orang tua dalam perkembangan karena ada kaitan diantara keduanya terutama dalam ikatan darah, namun beberapa keluarga memiliki beberapa faktor sehingga anak dititip ke keluarga terdekat salah satunya ialah nenek.

---

<sup>14</sup> Inawati, A. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51–64.

<sup>15</sup> Wulandari R., Ichsan, & Romadhon. (2016). Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini di Kecamatan Petarongan Jombang. *Jurnal Biomedika*. Vol.8 No.1

Pola asuh nenek (*granparents*) sebagai pola asuh ganti saja karna beberapa kendala, seperti orang tuanya yang meninggal, bekerja dan bercerai tentunya pengasuhan akan digantikan oleh orang terdekat salah satunya pola asuh nenek (*grandparents*). Pada pertumbuhan dan perkembangan anak sangat bergantung pada pola pembiasaan dalam kesehariannya, terutama dalam perkembangan nilai moral anak tidak hanya dilakukan di sekolah saja harus ada dukungan ketika berada di rumah.

## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut;

Bab I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah. Identifikasi masalah. Batasan masalah. Rumusan masalah. Tujuan manfaat penelitian. Penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran. Sistematika penulisan.

Bab II, Kajian teori terdiri dari hakikat anak usia dini, pola asuh nenek dan perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun

Bab III, Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian. Tempat dan waktu penelitian. Subjek penelitian. Sumber data. Pengumpulan data. Analisis data

Bab IV, Analisis dan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian dan jawaban hipotesis.

Bab V, Penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran